

**EVALUASI AWAL
KEGIATAN
PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL
2022/ 2023**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Evaluasi Awal Pembelajaran Semester Gasal 2022/2023
2. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
b. NIDN : 0506096702
- c. Jabatan Struktural : GMP
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Fakultas/Direktorat : Fakultas Ekonomi
- f. HP : 08994110194
- g. Alamat Email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Semester Gasal 2022 – 2023

Yogyakarta, 16 November 2022

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. S.' or a similar initials.

Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

I. LATAR BELAKANG

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi ini adalah penilaian terhadap kualitas pengajar, khususnya dalam hal kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini juga melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan menantang.

Pentingnya evaluasi terhadap kompetensi pedagogik tidak dapat diremehkan, mengingat peran pengajar yang sangat sentral dalam proses pendidikan. Pengajar yang kompeten secara pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang metode pengajaran yang inovatif, serta mampu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajar, tetapi juga memberikan data yang berguna untuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Secara luas, evaluasi kompetensi pedagogik dapat mencakup berbagai aspek. Pertama, perencanaan pembelajaran yang mencerminkan pemahaman yang komprehensif tentang kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Pengajar harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, jelas, dan fleksibel sesuai dengan dinamika kelas. Kedua, implementasi pembelajaran yang mencakup kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tepat guna, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan pengajar dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Ini termasuk kemampuan dalam merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menginterpretasi hasil penilaian dengan tepat, serta menggunakan informasi dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengajar yang kompeten secara pedagogik juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kemajuan belajar mereka dan termotivasi untuk terus berkembang.

Di sisi lain, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik pengajar juga harus mempertimbangkan aspek kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif, menangani masalah disiplin dengan bijaksana, dan mempromosikan interaksi positif di antara peserta didik. Pengajar harus menunjukkan sikap yang empatik dan menghargai keragaman, serta mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Evaluasi yang komprehensif terhadap kompetensi pedagogik pengajar memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan berbagai metode evaluasi seperti observasi kelas, penilaian diri, umpan balik dari peserta didik, serta analisis terhadap hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, dengan tujuan untuk tidak hanya menilai, tetapi juga untuk memberdayakan pengajar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, dukungan dari berbagai pihak seperti manajemen, rekan sejawat, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan sistem evaluasi yang objektif, adil, dan konstruktif. Dengan demikian, evaluasi kompetensi pedagogik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

II. KAJIAN TEORI

Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu elemen vital dalam evaluasi kualitas pengajar di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, berbagai aspek harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga memfasilitasi proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam kompetensi pedagogik:

- 1. Kesiapan Memberikan Kuliah dan atau Praktik:** Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah atau praktik sangat krusial. Ini mencakup persiapan materi yang matang, penguasaan terhadap topik yang akan disampaikan, serta kesiapan mental dan fisik untuk menghadapi

dinamika kelas. Dosen yang siap akan mampu menyampaikan materi dengan lancar dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat.

2. **Kelengkapan Atribut Mata Kuliah:** Atribut mata kuliah mencakup kontrak kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), media ajar, pendekatan problem solving, dan e-learning. Kontrak kuliah memberikan panduan dan ekspektasi yang jelas bagi mahasiswa. RPS yang lengkap dan rinci membantu mahasiswa memahami alur perkuliahan. Media ajar yang beragam dan e-learning yang interaktif memfasilitasi berbagai gaya belajar mahasiswa, sementara pendekatan problem solving meningkatkan keterampilan analitis dan kritis.
3. **Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen:** Kehadiran tepat waktu adalah indikator profesionalisme dosen. Ini menunjukkan komitmen dosen terhadap waktu dan memberikan contoh disiplin kepada mahasiswa. Ketepatan waktu juga memastikan bahwa seluruh sesi perkuliahan dapat dimanfaatkan secara optimal.
4. **Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS:** Kepatuhan terhadap lama waktu tatap muka sesuai dengan ketentuan SKS (1 SKS: 50 menit) memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan waktu belajar yang memadai untuk setiap mata kuliah. Ini penting untuk mencakup semua materi yang direncanakan dan memberikan kesempatan yang cukup untuk interaksi dan diskusi.
5. **Upaya Membangkitkan Minat Mahasiswa pada Awal Perkuliahan:** Mengawali perkuliahan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan gambaran menarik tentang mata kuliah, menghubungkan materi dengan situasi nyata, atau menggunakan ice-breaking yang relevan. Upaya ini penting untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sejak awal.
6. **Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas:** Dosen yang mampu menghidupkan suasana kelas biasanya menggunakan teknik-teknik interaktif, humor, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Suasana kelas yang dinamis dan partisipatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif.
7. **Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah:** Materi kuliah yang terorganisir dengan baik memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat informasi. Pengorganisasian materi yang sistematis meliputi pengelompokan topik, penyampaian

secara bertahap, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperjelas konsep-konsep penting.

8. **Kesesuaian Materi yang Diberikan dan Kompetensi yang Ditetapkan:** Materi kuliah harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Ini memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan diperlukan untuk bidang studi mereka. Kesesuaian ini juga membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
9. **Kejelasan Penyampaian Tujuan Pembelajaran, Materi, dan Jawaban terhadap Pertanyaan di Kelas:** Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, materi kuliah, dan jawaban atas pertanyaan sangat penting. Dosen harus mampu menjelaskan tujuan setiap sesi, memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara jelas dan tepat.
10. **Waktu Khusus yang Disediakan untuk Berdiskusi tentang Materi Kuliah:** Menyediakan waktu khusus untuk diskusi memungkinkan mahasiswa mendalami materi, mengklarifikasi kebingungan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Diskusi yang terarah juga memperkaya proses belajar dengan perspektif dan pengetahuan tambahan.
11. **Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran:** Dosen harus mampu mengarahkan diskusi kelas dengan efektif. Ini termasuk menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang relevan, memfasilitasi partisipasi semua mahasiswa, dan memastikan bahwa diskusi berakhir dengan kesimpulan yang jelas.
12. **Keragaman Metode Pembelajaran:** Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Student-Centered Learning (SCL), dan tanya jawab membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari mahasiswa. Keragaman metode ini juga menjaga agar pembelajaran tetap menarik dan dinamis.
13. **Keragaman Sumber Belajar:** Mengintegrasikan berbagai sumber belajar seperti referensi buku, kasus lapangan, dan pengalaman pribadi memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual bagi mahasiswa. Ini juga membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata.
14. **Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran:** Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang tepat seperti video, presentasi interaktif, dan platform e-learning dapat

meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknologi ini juga membantu dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

15. **Pemberian Tugas Terstruktur:** Tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, dan latihan soal membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Tugas-tugas ini juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan analitis dan kritis.
16. **Pemberian Umpan Balik terhadap Tugas/Ujian:** Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar.
17. **Keanekaragaman Cara Pengukuran Hasil Belajar/Evaluasi:** Menggunakan berbagai cara evaluasi seperti ujian tertulis, presentasi, dan proyek memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa. Keanekaragaman ini juga memastikan bahwa berbagai aspek kompetensi mahasiswa dapat diukur secara lebih adil.
18. **Kesesuaian Materi Ujian dan/atau Tugas dengan Tujuan Kompetensi Mata Kuliah:** Ujian dan tugas harus dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam mata kuliah. Kesesuaian ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan relevan dan mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya.
19. **Kesesuaian Nilai yang Diberikan dengan Hasil Belajar:** Penilaian akhir harus mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Transparansi dan keadilan dalam pemberian nilai penting untuk memastikan bahwa nilai yang diberikan merupakan representasi yang akurat dari kompetensi dan usaha mahasiswa.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan berbagai aspek ini, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dilakukan secara komprehensif dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu menciptakan lulusan yang kompeten, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

III. METODE

Untuk menyusun laporan evaluasi pembelajaran terkait kompetensi pedagogik dengan menggunakan instrumen kuesioner, metode yang sistematis dan terstruktur perlu diterapkan. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai metode tersebut:

1. Perumusan Tujuan dan Indikator Evaluasi

Langkah pertama dalam menyusun laporan evaluasi adalah merumuskan tujuan evaluasi dan menetapkan indikator yang akan diukur. Dalam konteks kompetensi pedagogik, indikator dapat mencakup kesiapan mengajar, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kejelasan penyampaian, dan sebagainya.

2. Pengembangan Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan tujuan evaluasi dan indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator diwakili oleh sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang relevan. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur respon mahasiswa, dengan skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

3. Distribusi Kuesioner

Kuesioner didistribusikan kepada semua mahasiswa aktif. Distribusi dilakukan secara online melalui platform survey.

4. Pengolahan Data dengan SPSS

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan software statistik SPSS. Berikut adalah langkah-langkah detail dalam pengolahan data menggunakan SPSS:

5. Input Data

Data kuesioner diinput ke dalam SPSS. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diinput sebagai variabel, dan setiap responden diinput sebagai entri data.

6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi respon. Ini mencakup perhitungan mean, median, dan mode untuk setiap pertanyaan.

7. Reliability Test (Uji Keandalan)

Uji keandalan, seperti Cronbach's Alpha, digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari kuesioner. Nilai alpha yang tinggi (di atas 0.7) menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi yang baik.

8. Kategori

Kategori dari masing masing indicator dijelaskan berdasarkan hasil analisis. Kategori dibedakan menjadi empat (empat): Sangat Buruk; Buruk; Baik; dan sangat baik. Untuk penentuan kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Sk Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{4} \quad \longrightarrow \quad \text{Range} = 1 \quad \text{Jadi} \quad 1 \quad \text{s.d} \quad 2 \quad \rightarrow \text{Sangat buruk}$$

$$2,1 \quad \text{s.d} \quad 3 \quad \rightarrow \text{Buruk}$$

$$3,01 \quad \text{s.d.} \quad 4,01 \quad \rightarrow \text{Baik}$$

$$4,02 \quad \text{s.d} \quad 5 \quad \rightarrow \text{Sangat baik}$$

IV. ANALISIS

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dari kuesioner. Ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean) dan rentang untuk setiap pertanyaan atau indikator dalam kuesioner, yang meliputi nilai: 1) Rata-rata (Mean): Menunjukkan nilai tengah dari semua respon yang diberikan oleh mahasiswa. Rata-rata memberikan indikasi umum mengenai kecenderungan penilaian mahasiswa terhadap setiap indikator kompetensi pedagogic.

Figure 1: Hasil Olah Data Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
1.	Adhika Alvianto	Agama Islam	4,20	Sangat Baik
		Digital Marketing (Pmsr)	4,04	Sangat Baik
2.	Afria Dian Prastanti	Bahasa Indonesia	4,38	Sangat Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,28	Sangat Baik
3.	Agus Dwi Cahya	Creative Technopreneurship	4,38	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,38	Sangat Baik
		Perilaku Konsumen	4,33	Sangat Baik
4.	Ahmad Syauqi Hidayatullah	Pendidikan Agama Islam	3,95	Sangat Baik
5.	Akbar Al Masjid	Pendidikan Ketamansiswan 1	4,28	Sangat Baik
6.	Alfiatul Maulida	Perpajakan	4,14	Sangat Baik
		Financial Technology (Keu)/	4,30	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,23	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,00	Baik
7.	Andhi Dwi Nugroho	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,17	Sangat Baik
8.	Anselmus Sudirman	Bahasa Inggris Bisnis 1	3,91	Baik
9.	Arjita	Pendidikan Agama Kristen	3,84	Baik
10.	Auliya Rosiana	Perilaku Organisasi (Sdm)	4,23	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,03	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,26	Sangat Baik
11.	Azwar	Manajemen Operasional	4,66	Sangat Baik
		Manajemen Perubahan	4,60	Sangat Baik
12.	Bernadetta Diansepti Maharani	Digital Marketing	4,24	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	4,56	Sangat Baik
		Matematika Bisnis	5,00	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,23	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	3,71	Baik
13.	Chairiyah	Pendidikan Pancasila	3,85	Baik
14.	Dekeng Setyo Budiarto	Bahasa Inggris Bisnis 1	5,00	Sangat Baik
15.	Didik Rinan Sumeikto	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,50	Sangat Baik
		Matematika Bisnis	4,22	Sangat Baik
16.	Die Bhakti Wardoyo Putro	Bahasa Indonesia	4,35	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
17.	Dika Prawita	Digital Marketing (Pmsr)	4,35	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	3,00	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,40	Baik
		Creative Technopreneurship	4,42	Sangat Baik
18.	Ambar Lukitaningsih	Manajemen Pemasaran	4,04	Sangat Baik
19.	Zainal Mustafa El Qadri	Manajemen Operasional	4,29	Sangat Baik
20.	Budi Setiawan	Disruptive Management	4,46	Sangat Baik
		Digital Marketing (Pmsr)	4,29	Baik
		Creative Technopreneurship	4,13	Sangat Baik
21.	Didik Subiyanto	Matematika Bisnis	3,94	Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,34	Sangat Baik
22.	Gendro Wiyono	Manajemen Keuangan	3,93	Baik
23.	IBN Udayana	Manajemen Pemasaran	4,29	Sangat Baik
		Perilaku Konsumen	4,09	Sangat Baik
24.	Henny Welsa	Manajemen Pemasaran Jasa	4,12	Sangat Baik
25.	Kusuma Chandra Kirana	Cloud Technology (Sdm)/	4,33	Sangat Baik
		Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,16	Sangat Baik
26.	Muhammad Irfan	Pancasila	4,37	Sangat Baik
27.	Muinah Fadhilah	Manajemen Pemasaran	3,99	Baik
28.	Prayekti	Sistem Ekonomi	4,00	Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,30	Sangat Baik
		Matematika Bisnis	4,16	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,20	Sangat Baik
29.	Priyastiwi	Matematika Bisnis	4,60	Sangat Baik
30.	Selamet Hartanto	Penganggaran Bisnis	4,40	Sangat Baik
		Pengantar Bisnis	4,10	Sangat Baik
31.	Sri Hermuningsih	Manajemen Keuangan	4,03	Sangat Baik
32.	Susanto	Pengantar Manajemen	4,05	Sangat Baik
33.	Syamsul Hadi	Manajemen Operasional	4,56	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,36	Sangat Baik
		Creative Technopreneurship	4,30	Sangat Baik
34.	Ana Lestari Urichtiningsi	Pendidikan Agama Katolik	3,87	Baik
35.	Jajuk Herawati	Matematika Bisnis	4,90	Sangat Baik
		Pengantar Bisnis	4,42	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,28	Sangat Baik
36.	Ida Bagus Agung	Pendidikan Agama Hindu	3,49	Baik
		Manajemen Pemasaran	4,23	Sangat Baik
37.	Eko Yulianto	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,31	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,13	Sangat Baik
		Cloud Technology	4,79	Sangat Baik
38.	Epsilandri Septyarini	Perilaku Organisasi (Sdm)	4,32	Sangat Baik
		Creative Technopreneurship	4,34	Sangat Baik
		Cloud Technology (Sdm)/	4,30	Sangat Baik
39.	Hafidh Rifky Adiyatna	Matematika Bisnis	3,58	Baik
40.	I. Soni Kurniawan	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,43	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,46	Sangat Baik
41.	Irfan Adi Nugroho	Pendidikan Pancasila	4,35	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,40	Sangat Baik
42.	Isnanda Zainur Rohman	Pendidikan Ketamansiswaan 1	4,65	Sangat Baik
43.	J.C. Setyo Karjono	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,34	Sangat Baik
44.	Johannes Maysan Damanik	Analisis Informasi Keuangan (Keu)/	4,25	Sangat Baik
		Analisis Laporan Keuangan	4,32	Sangat Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,00	Baik
		Manajemen Investasi (Keu)/	4,23	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,53	Sangat Baik
45.	Khotim Hanifudi Najib	Pendidikan Agama Islam	4,45	Sangat Baik
46.	Lalu Supardin	Pengantar Ekonomi	4,53	Sangat Baik
		Pengantar Ilmu Ekonomi	4,36	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,00	Baik
		Manajemen Operasional	4,38	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,00	Baik
		Disruptive Management	4,47	Sangat Baik
		Agama Islam	4,00	Baik
47.	Lusia Tria Hatmanti Hutami	Pengantar Ekonomi	4,00	Baik
		Pengantar Manajemen	4,00	Baik
		Penganggaran Bisnis	3,00	Buruk
		Pembangunan Ekonomi	4,17	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	4,44	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,68	Sangat Baik
48.	M. Ahyar SL	Technology And Disruption Accounting	4,08	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	3,98	Baik
		Disruptive Management	4,37	Sangat Baik
		Cloud Technology (Sdm)/	4,34	Sangat Baik
		Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,75	Sangat Baik
		Akuntansi Dasar	2,45	Buruk
49.	Nala Tri Kusuma	Akuntansi Manajemen	4,00	Baik
		Bahasa Inggris	4,13	Sangat Baik
		Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,28	Sangat Baik
		Manajemen Kinerja Dan Kompensasi (Sdm)	4,85	Sangat Baik
		Manajemen Sdm Internasional (Sdm)	4,34	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,47	Sangat Baik
		Matematika Bisnis	2,98	Buruk
		Pendidikan Pancasila	3,73	Baik
		Pengantar Bisnis	3,28	Baik
		Pengantar Ekonomi	4,00	Baik
		Perilaku Organisasi (Sdm)	4,43	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,06	Sangat Baik
50.	Nonik Kusuma Ningrum	Pengantar Ekonomi	4,20	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	4,36	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
51.	Nur Anita Chandra Putry	Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,08	Sangat Baik
52.	Nurul Myristica Indraswari	Perilaku Konsumen (Pmsr)/	3,92	Baik
		Pengantar Akuntansi 1	3,73	Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,13	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	4,00	Baik
		Akuntansi Manajemen	5,00	Sangat Baik
		Akuntansi Dasar	3,55	Baik
		Akuntansi Biaya	3,88	Baik
53.	Pristin Prima Sari	Manajemen Pemasaran	3,13	Baik
		Manajemen Keuangan	4,06	Sangat Baik
		Manajemen Investasi (Keu)/	5,00	Sangat Baik
		Financial Technology (Keu)/	4,07	Sangat Baik
54.	Mifedwil Jandra	Pendidikan Agama Islam	3,93	Baik
55.	Sri-Edi Swasono	Perekonomian Indonesia	4,30	Sangat Baik
		Pengantar Ekonomi	4,03	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,32	Sangat Baik
		Matematika Bisnis	5,00	Sangat Baik
		Financial Technology (Keu)/	4,48	Sangat Baik
56.	Putri Dwi Cahyani	Pembangunan Ekonomi	4,61	Sangat Baik
		Pemasaran Jasa	3,95	Baik
		Manajemen Pemasaran Jasa (Pmsr)/	4,16	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,57	Sangat Baik
57.	Ratih Kusumawardhani	Analisis Informasi Keuangan (Keu)/	4,60	Sangat Baik
		Analisis Laporan Keuangan	4,54	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,37	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	2,95	Buruk
		Perilaku Organisasi (Sdm)	5,00	Sangat Baik
58.	Risal Rinofah	Perpajakan	4,26	Sangat Baik
		Manajemen Perpajakan	3,92	Baik
		Manajemen Investasi (Keu)/	4,56	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,40	Sangat Baik
59.	Sri Ayem	KKN	5,00	Sangat Baik
60.	Th. Laksmi Widyarini	Pengantar Manajemen	4,20	Sangat Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,02	Sangat Baik
61.	Tri Ratna Purnamarini	Perilaku Organisasi (Sdm)	4,48	Sangat Baik
		Manajemen Perpajakan	4,39	Sangat Baik
		Digital Marketing (Pmsr)	3,53	Baik
		Applikasi Perpajakan	4,68	Sangat Baik
		Akuntansi Dasar	4,47	Sangat Baik
62.	Wachid Pratomo	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,03	Sangat Baik
		Pendidikan Pancasila	4,17	Sangat Baik
63.	Zainur Wijayanto	Pendidikan Ketamansiswaan 1	3,86	Baik
		Pendidikan Kewarganegaraan	4,45	Sangat Baik

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan data penilaian kinerja dosen di atas, terlihat bahwa sebagian besar dosen menunjukkan hasil yang sangat baik dalam pengajaran mereka. Penilaian kinerja dosen adalah proses evaluasi yang krusial untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Dalam data yang tersedia, terlihat bahwa 48 dari 63 dosen mendapatkan penilaian "Sangat Baik" dengan rata-rata nilai di atas 4,00. Dosen seperti Adhika Alvianto dan Afria Dian Prastanti menunjukkan kinerja konsisten dalam pengajaran, dengan rata-rata masing-masing 4,20 dan 4,38. Hal ini mencerminkan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan efektif, serta memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Keberhasilan ini menjadi indikator bahwa metodologi pengajaran yang mereka terapkan berhasil menarik perhatian dan minat mahasiswa.

Namun, di sisi lain, terdapat 12 dosen yang dinilai "Baik" dengan rata-rata antara 3,00 hingga 3,99. Walaupun penilaian ini masih dalam kategori memadai, terdapat indikasi bahwa ada ruang untuk perbaikan. Dosen seperti Auliya Rosiana dan Alfiatul Maulida, yang memiliki beberapa mata kuliah dengan penilaian tinggi, juga menunjukkan variasi dalam hasil pengajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja mereka di beberapa area sangat baik, ada mata kuliah tertentu yang mungkin memerlukan perhatian lebih dalam penyampaian materi atau interaksi dengan mahasiswa.

Analisis berdasarkan mata kuliah menunjukkan bahwa beberapa topik, seperti Manajemen Keuangan dan Pemasaran, umumnya dinilai tinggi, sementara mata kuliah seperti Akuntansi Manajemen dan Metodologi Penelitian Bisnis memiliki beberapa dosen yang mendapatkan penilaian buruk. Penurunan kualitas ini menandakan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum dan pendekatan pengajaran yang digunakan. Dosen yang mengajar mata kuliah dengan penilaian rendah dapat diuntungkan dari pelatihan tambahan atau dukungan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif.

VI. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penilaian kinerja dosen menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen di institusi ini telah mencapai standar yang tinggi dalam pengajaran, masih ada ruang untuk perbaikan. Dengan 48 dosen yang mendapatkan penilaian "Sangat Baik," terlihat adanya upaya

yang efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Dosen-dosen ini tidak hanya menunjukkan kompetensi dalam bidang masing-masing, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa. Namun, keberadaan dosen yang mendapat penilaian "Baik" dan "Buruk" mengindikasikan bahwa beberapa area masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan, terutama di mata kuliah yang mendapatkan nilai rendah.

Lebih lanjut, analisis terhadap berbagai mata kuliah memperlihatkan bahwa keberhasilan pengajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan dosen, tetapi juga pada struktur kurikulum dan metode yang digunakan. Dosen yang mengajar mata kuliah dengan nilai tinggi menunjukkan bahwa mereka mampu memanfaatkan pendekatan yang menarik dan relevan untuk mahasiswa. Sebaliknya, variasi dalam penilaian di mata kuliah tertentu menandakan perlunya evaluasi menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja yang kurang memuaskan. Dengan demikian, institusi perlu mengambil langkah strategis untuk mendukung dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran, agar dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih baik dan memberikan hasil yang optimal bagi mahasiswa.

VII. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran:

1. Program Pelatihan dan Pengembangan Profesional

- **Saran:** Selenggarakan pelatihan bagi dosen yang mendapatkan penilaian "Baik" dan "Buruk".
- **Tindak Lanjut:** Fokus pada metode pengajaran inovatif, penggunaan teknologi, dan keterampilan komunikasi.

2. Evaluasi Kurikulum

- **Saran:** Lakukan peninjauan menyeluruh terhadap kurikulum untuk mata kuliah dengan penilaian rendah.
- **Tindak Lanjut:** Tinjau kembali materi ajar dan metode evaluasi yang digunakan.

3. Survei Mahasiswa

- **Saran:** Kumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai elemen-elemen mata kuliah yang kurang efektif.
- **Tindak Lanjut:** Gunakan hasil survei untuk memperbaiki dan menyesuaikan pengajaran.

4. Kolaborasi Antardosen

- **Saran:** Fasilitasi kolaborasi antara dosen untuk berbagi praktik terbaik dalam pengajaran.
- **Tindak Lanjut:** Adakan diskusi dan workshop untuk saling bertukar pengalaman dan strategi.

5. Penguatan Sumber Daya Pendidikan

- **Saran:** Tingkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan, termasuk buku, perangkat lunak, dan alat pengajaran.
- **Tindak Lanjut:** Berikan dukungan tambahan untuk pengembangan materi ajar yang relevan dan up-to-date.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

- **Saran:** Terapkan sistem monitoring untuk menilai perbaikan kinerja dosen secara berkala.
- **Tindak Lanjut:** Lakukan evaluasi terhadap dampak pelatihan dan perubahan kurikulum pada kinerja pengajaran.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pengajaran dapat terus meningkat sehingga pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan memuaskan.